

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah diharapkan memberikan dampak bagi pelayanan publik yang lebih efisien dan efektif. Efisien dalam arti masyarakat tidak perlu membuang waktu dan biaya terlalu banyak untuk mengurus hal-hal yang diperlukan ke pusat, karena pemerintah daerah telah diberi wewenang mengurus urusannya. Efektif dalam arti masyarakat mendapat pelayanan yang berkualitas.

Upaya-upaya untuk melakukan perubahan dan inovasi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkautuk pelayanan publik melalui program-program inovatif seperti penyederhanaan perijinan dan kelompok Usaha Bersama. Salah satu upaya mempersingkat alur pelayanan publik bidang perizinandengan menggunakan sistem berbasis web.

Sementara di Kabupaten Bangka fungsi pelayanan publik di bidang pelayanan perizinan nelayan tidak berjalan dengan maksimal karena penyimpanan berkas-berkas permohonan belum di kelola dengan baik sehingga nelayan yang data nya di Kelompok Usaha Bersama (KUB) membuat izin perorangan padahal seharusnya membuat izin berkelompok karena mereka sudah masuk dalam daftar KUB, kecuali mereka belum mendaftar di KUB baru bisa membuat izin perorangan. Sehingga Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan di bagian Perizinan sulit untuk mengetahui nelayan tersebut sudah masuk dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) atau belum karena belum terkomputerisasi pada bagian Perizinan dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) tersebut. Perkembangan teknologi informasi sampai saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan dan membantu para staff kantor dalam mengelola dan menyimpan data perizinan dan KUB (kelompok usaha bersam) Dilatarbelakangi permasalahan di atas, maka perlu dilakukan pembuatan program untuk menggabungkan Bagian Perizinan dan Bagian KUB agar data nelayan

tersebut balance dan tidak terjadi lagi kekeliruan untuk pembuatan Izin perorangan atau berkelompok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang terjadi pada Dinas Perikanan Pemerintahan Kabupaten Bangka adalah belum adanya Sistem terintegrasi yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi perizinan saat ini pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Bangka.
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan dan membantu para staff kantor dalam mengelola dan menyimpan data Perizinan dan KUB (kelompok usaha bersama).

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah dalam suatu kuliah praktek sangat diperlukan agar kuliah kerja praktek lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan kuliah praktek adalah sebagai berikut:

1. Riset dilakukan di Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2017
2. Sistem ini hanya membahas masalah perizinan nelayan.
3. Sistem perizinan ini digunakan sebagai pendataan surat izin nelayan.
4. Sistem Informasi dirancang juga untuk mencetak surat izin nelayan secara terkomputerisasi.
5. Batasan masalah ini hanya membahas masalah perizinan perorangan saja tidak membahas izin pembentukan kelompok usaha bersama

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penulisan Kuliah Praktek ini adalah:

- a. Mahasiswa dapat memperluas wawasan yang telah diterimanya pada kegiatan nyata.

- b. Mahasiswa mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja setelah menyelesaikan pendidikannya.
- c. Memberikan pengalaman kerja dibidang komputer kepada mahasiswa dalam rangka menerapkan/ membandingkan teori dan pengetahuan yang telah diterimanya di dalam perkuliahan atau praktikum dengan situasi nyata di tempat kerja praktek dan mengerjakan tugas khusus.
- d. Manfaat bagi Dinas Kantor Kelautan dan Perikanan (DKP) adalah memudahkan bagian Perizinan melihat data nelayan yang sudah masuk dalam Keompok Usaha Bersama untuk menentukan izin nelayan tersebut apakah perorangan atau kelompok.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis menggunakan metode beorientasi obyek tahap analisa menggunakan proses bisnis, activity diagram, use case, deskripsi use case. Tahapan perancangan menggunakan diagram ERD, LRS, Spesifikasi Basis Data, Rancangan Antar Muka, Rancangan Layar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Suatu bentuk metode riset dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap orang yang mempunyai peran penting pada objek penelitian penulis. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem informasi data perizinan.

#### **2. Observasi**

Proses pengamatan objek penelitian secara langsung di lapangan pada saat melakukan riset. Penulis melakukan pengamatan langsung ke dinas tersebut untuk mendapatkan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan kegiatan pendataan perizinan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada sistem berjalan.